

**PENYELESAIAN KASUS PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH
ANAK DI BAWA UMUR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM
PERADILAN PIDANA ANAK
(Studi Kasus di Polsek Wewaria)
SKRIPSI**



**OLEH;
MIKHAEL SON
2018110976**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN
PENYELESAIAN KASUS PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH
ANAK DI BAWA UMUR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM
PERADILAN PIDANA ANAK
(Studi Kasus di Polsek Wewaria)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

MIKHAEL SON
NIM: 2018110976

PEROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISETUJUI

DOSEN PEMBIMBING 1

DOSEN PEMBIMBING 2


Yohanes Pande, S.H., M.H
NIDN : 080 712 7403


Maria Alberta Liza Quintarti, S.H., M.Hum
NIDN : 802 806 6802

MENGETAHUI

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA**

**KETUA PEROGRAM STUDI
ILMU HUKUM**


Christina Bagenda, S.H., M.H
NIDN : 082 303 6701


Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum
NIDN : 081 211 7801

LEMBAR PENGESAHAN

PENYELESAIAN KASUS PENCURIAN YANG DILAKUKAN
OLEH ANAK DI BAWA UMUR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM
PERADILAN PIDANA ANAK (Studi Kasus di Polsek Wewaria)

SKRIPSI

Disusun Oleh :

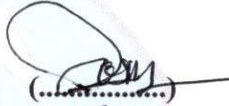

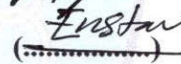
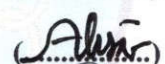

MIKHAEL SON

NIM :2018110976

Skripsi ini Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Skripsi

Hari/tanggal :Senin, 5 Februari 2024

Dewan Penguji skripsi :

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum | (Ketua) |  |
| 2. Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) |  |
| 3. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Anggota) |  |
| 4. Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Anggota) |  |
| 5. Yohanes Pande, S.H.,M.H | (Anggota) |  |

Mengesahkan



Dekan Fakultas Hukum Dan Sosial
Humaniora Universitas Flores

Christina Bagenda, S.H., M.H

NIDN : 082 303 6701



Ketua Program Studi Ilmu Hukum

Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum

NIDN : 081 211 7801

KATA PENGANTAR

Puji Dan Syukur Penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala berkat, anugerah, serta karya penyelenggara-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul PENYELESAIAN KASUS PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI BAWA UMUR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK tepat pada waktunya.

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah sebagai upayah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Flores. Adapun tujuan lain dalam penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian yang berkaitan dengan Penyelesaian Kasus Pencurian dan peran kepolisian dalam menjalankan tugasnya menertibkan dan mencari solusi untuk terselesainya sebuah masalah, sekaligus mengembangkan kompetensi dalam penulisan karya ilmiah.

Proses penulisan skripsi ini bukan hanya usaha sendiri namun juga berkat camur tangan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Flores Dr. Wilybrodus Lanamana, MM.A, beserta jajaranya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
2. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
3. Bapak Hendrikus Haipon, S.H., M.H, selaku ketua Program Studi Ilmu Hukum yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Bapak Yohanes Pande, S.H.,M.H dan Maria Alberta liza Quintarti, S.H., M.Hum_selaku dosen pembimbing yang sangat berperan penting dalam bimbingan skripsi hingga selesai.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hukum yang telah memberikan ilmu akadmik dalam bidang hukum selama mengikutiproses perkuliahan.
6. Bapak Dantje Dima S. H sebagai Kapolsek Wewaria, yang juga memberi ruang kepada penulis untuk melakukan penelitian di Kapolsek Wewaria.
7. Informan yang bersedia diwawancarai dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku Ovasius Sale, Yeremias Dago Roga, Severinus Ebu yang selalu memberikan dukungan positif kepada penulis
9. Kakak Fendi Lande, Fandy Djaga Dan Irfan Samson yang selalu memberikan dukungan dan masukan positif kepada penulis

10. Ucapan terima kasih segenap jajaran Polsek Wewaria dan Pemerintah Desa Wewaria yang telah memberi ruang untuk penelitian dalam memenuhi salah satu kriteria penulisan skripsi di Polsek Wewaria, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu baik moral dan materiil kepada penulis. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis di balas dengan selayak-layaknya oleh Tuhan Yang Maha Bijaksana.

Disertai doa dan harapan, penulis mempersembahkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini, ketidak sempurnaan yang terjadi, akan menjadi pelajaran bagi penulis dalam menyusun karya ilmiah selanjutnya.

Ende, 5 Februari 2024

Mikhael Son
Penulis

MOTTO

**“kesempatan hanya datang bagi orang yang tidak takut
akan kegagalan”**

=MIKHAEL SON=

PERSEMBAHAN

“Tiada Yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang Selain Engkau, Engkau Curahkan Kasih-Mu Pada Mahluk-Mu”.

Tak mudah penulis raih semua, penulis sadari itu, bercucuran keringat pada tahun pertama, curahan air mata saat suka dan duka, pengorbanan moral dan materiil di tahun terakhir, pahit manis perjalanan penulis di kampus ini, sangat penulis syukuri dan penulis nikmati, semua karena banyak orang yang terus mendukung penulis, menggerakkan langkah kaki ini. Mohon maaf apabila dalam melangkah, ada yang tidak senang dengan perilaku penulis, penulis hanyalah, manusia yang tak luput dari kesalahan. Maka dengan ini, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua : Ayah Adrianus Yosep Siu dan Almarhum Ibu Yustina Bene yang dengan sabar mempertaruhkan hidupnya untuk membesarkan penulis dengan penuh rasa kasih sayang yang kini sudah penulis selesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.
2. Kakak Hendrikus Bai, Frans Detu, Grasiona Sinta, Imakulata Anggo, Fiktor Banda, Sebastians Reko, Adik Helena Maria Yulita, dan Ponaan Eltrisna Da'a, Avelino Bay Mbulu, Vilgentian Yustina Bene, yang telah memberi dukungan penuh terhadap kesuksesan penulis.
3. Keluarga Besar dari Bapak dan Mama Penulis yang telah mendoakan, mendukung, serta mendorong penulis menuju keberhasilan.
4. Keluarga Besar PMKRI Cabang Endbe Santo Yohanes Don Bosco (Ketua Presidium, Dewan Pimpinan Cabang (DPC), Teman-teman angkatan Militan dan Semua Senior Alumni, dan semua Anggota Aktif) yang telah mendukung penulis dalam masa sulit yang penulis lalui.
5. Almater Tercinta Universitas Flores

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama :Mikhael Son
Tempat/tanggal lahir :Paupanda, 16 September 1999
Nim :2018110976
Fakultas :Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi :Ilmu Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Ende, 5 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan



Mikhael Son

Nim :2018110976

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO.	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.	vii
LEMBAR PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.	8
1.3 Ruang lingkup Masalah.	8
1.4 Tujuan penelitian.	9
1.5 Manfaat Penelitian.	9
1.6 Metode Penelitian.	10
1.7 Lokasi Penelitian.	13
1.8 Sistematika Pembahasan.	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Tinjauan Tentang Kasus Pencurian.	15
2.1.1 Pengertian Kasus Pencurian.	15
2.1.2 Unsur- Unsur Tindak Pidana Pencurian.	17
2.1.3 Macam-Macam Tindak Pidana Pencurian.	18
2.2 Tinjauan Tentang Tindak Pidana Pencurian yang Dilakukan Oleh Anak.	19
2.2.1 Pengertian Anak.	19
2.2.2 Sebab-Sebab Pencurian Dilakukan Oleh Anak.....	23
2.2.3 Tindak pidana Pencurian Oleh Anak Dibawah Umur	26

BAB III PENYELESAIAN KASUS PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI BAWA UMUR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK	32
3.1 Penyelesaian Kasus Pencurian Yang Dilakukan Oleh Anak Di Bawah Umur Ditinjau Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak	32
3.3 Hambatan Dalam Penerapan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana, yang Termuat Dalam Pasal 1 angka 6 yaitu <i>Restorative Justice</i> Terhadap Anak Sebagai Pelaku Tindakan Pencurian di Polsek Wewaria	36
3.2 Profil Polsek Wewaria	38
3.1.1 Gambaran Umum Polsek Wewaria	38
3.1.2 Struktur Polsek Wewaria.....	40
3.1.3 Visi Misi Polsek Wewaria.....	40
BAB IV FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB ANAK MELAKUKAN PENCURIAN.....	41
4.1 Faktor – Faktor yang Melatar belakangi Anak usia dibawah Umur Melakukan Pencurian.	41
4.2 Gambaran dan Penyelesaian Tindak Pidana Pencurian yang dilakukan oleh Anak Usia dibawah Umur.	49
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.	60
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63

ABSTRAK

MIKHAEL SON NIM: 2018110976. PENYELESAIAN KASUS PENCURIAN YANG DILAKUKAN OLEH ANAK DI BAWA UMUR DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK. 2024

Di Polsek Wewaria, Kecamatan Wewaria Kabupaten Ende Nusa Tenggara Timur dalam menyelesaikan kasus pencurian masih menggunakan lembaga di luar Pengadilan. Di Wilayah ini masih banyak kasus-kasus pencurian yang sering menimbulkan keresahan masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah Jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris ialah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang didapat dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis adalah pendekatan penelitian yang bertujuan memperoleh pengetahuan hukum secara empiris dengan jalan terjun langsung ke objeknya.

Sebagai populasi adalah masyarakat di wilayah Kepolisian Sektor Wewaria, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur yang pernah mengalami masalah Pencurian yang kemudian diambil sebagai sampel yaitu kasus di Desa Wewaria. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer yang berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti, bahan hukum sekunder yang berupa buku-buku, karya tulis ilmiah serta bahan hukum tersier yang berupa kamus Bahasa Indonesia. Data yang diperoleh kemudian dianalisa secara kualitatif.

Penyelesaian kasus pencurian yang dilakukan oleh anak usia dibawah umur adalah: upaya yang dilakukan oleh penegak hukum dalam proses penegakan hukum bagi anak usia yang masih di bawah umur dengan melakukan perdamaian secara kekeluargaan atau secara musyawarah mufakat sesuai dengan kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Sedangkan hambatan yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengetahui bahwa ada hukum tertulis yang mengatur tentang penyelesaian kasus pencurian di luar peradilan dan kurangnya pengawasan orangtua sehingga anak usia di bawah umur sudah permasalah dengan hukum. Sedangkan hambatan yang sering terjadi dalam penyelesaian kasus tersebut adalah ketidakpuasan korban terhadap keputusan yang di ambil pada saat proses mediasi terjadi sehingga menimbulkan upaya balas dendam di kemudian hari dan muncul masalah baru.

Mencegah anak dari stigmatisasi, dengan mempertimbangkan sifat dan psikologi anak-anak mungkin memerlukan perawatan khusus serta perlindungan khusus dalam kasus-kasus tertentu, terutama dalam tindakan yang dapat membahayakan perkembangan mental dan fisik anak. Perlakuan khusus dimulai

pada tahap penelitian, harus membedakan penelitian dari kasus anak-anak dengan orang dewasa.

Kata kunci: Pencurian, Anak dan Masyarakat.

ABSTRACT

MIKHAEL SON NIM: 2018110976. RESOLUTION OF THEFT CASES PERMITTED BY MINORS IS REVIEWED FROM THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 11 OF 2012 CONCERNING THE CHILD CRIMINAL JUSTICE SYSTEM. 2024

At Wewaria Police, Wewaria District, Ende Regency, East Nusa Tenggara, they still use institutions outside the courts to resolve theft cases. In this region there are still many cases of theft which often cause public unrest.

The research method used is empirical legal research. Empirical legal research is a legal research method that uses empirical facts taken from human behavior, both verbal behavior obtained from interviews and real behavior carried out through direct observation.

The research approach used in this research is a sociological juridical approach. The sociological juridical approach is a research approach that aims to obtain legal knowledge empirically by going directly into the object.

As a population, there are people in the Wewaria Police Sector area, Wewaria District, Ende Flores Regency, East Nusa Tenggara who have experienced theft which was then taken as a sample, namely the case in Wewaria Village. The data collection technique used is primary data obtained through interviews and secondary data consisting of primary legal materials in the form of statutory regulations relating to the object under study, secondary legal materials in the form of books, scientific papers and tertiary legal materials. in the form of an Indonesian dictionary. The data obtained was then analyzed qualitatively.

The resolution of cases of theft committed by minors is: efforts made by law enforcers in the process of enforcing the law for minors by carrying out family peace or by deliberation to reach a consensus in accordance with community customs. Meanwhile, the obstacles that often occur are the lack of public understanding in knowing that there is a written law that regulates the resolution of cases of theft outside of justice and the lack of parental supervision so that underage children are already in trouble with the law. Meanwhile, the obstacle that often occurs in resolving these cases is the victim's dissatisfaction with decisions taken

during the mediation process give rise to attempts at revenge later and new problems arise.

Preventing children from being stigmatized, taking into account the nature and psychology of children may require special care as well as special protection in certain cases, especially in actions that can harm the child's mental and physical development. Special treatment begins at the research stage, must differentiate research from cases of children from adults.

Keywords: Theft, Children and Society.